

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diberi potensi oleh Allah Swt. berupa akal. Akal ini harus terus diasah, diberdayakan dengan cara belajar dan berkarya. Dengan belajar, manusia bisa mendapatkan ilmu dan wawasan yang baru. Dengan ilmu, manusia dapat berkarya untuk kehidupan yang lebih baik.

Di era globalisasi seperti saat ini pengelolaan tenaga kependidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya pembentukan karakter bangsa serta peningkatan kualitas SDM (sumber daya manusia) mengingat persaingan di era sekarang semakin ketat dikarenakan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dibutuhkan suatu mekanisme pengelolaan yang baik bagi tenaga kependidikan. (Suwanto 2000:145)

Pengelolaan tenaga kependidikan dimulai dari proses penerimaan tenaga kependidikan dari awal proses penyeleksian tenaga kependidikan sampai evaluasi tenaga kependidikan atas hasil kinerja dan kompetensi tenaga pendidik. Pengelolaan tenaga kependidikan sangat perlu dilakukan karena berfungsi untuk sistem manajerial, mengembangkan potensi tenaga pendidik, serta meningkatkan kinerja tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keilmuan dan keahliannya. (Suwarno.2000:148)

Sehingga menciptakan tenaga-tenaga kependidikan yang handal di bidangnya atau sesuai dengan keilmuannya, serta demi terselenggaranya pendidikan yang efektif dan efisien dengan dilakukannya pengelolaan tenaga kependidikan secara baik dan benar. Jika pengelolaan tenaga pendidik dilakukan secara tepat maka akan mampu meningkatkan kinerja pendidik itu sendiri dalam menjalankan tugasnya serta dapat menyalurkan ilmu yang ia punya secara maksimal.

Tenaga kependidikan yang berada di dalam satuan pendidikan tertentu apabila merujuk kepada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah "anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan", (UU Sisdiknas dan penjelasannya: 2003.14) seorang tenaga

kependidikan dalam satuan pendidikan diangkat dan didaya gunakan untuk menjalani tugas-tugasnya sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing dan mendukung program-program yang disusun oleh kepala sekolah demi tercapainya sebuah tujuan sekolah dengan efektif dan efisien.

Sebagaimana yang disebutkan dalam undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 bahwa yang dapat dikategorikan sebagai tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan tertentu adalah, pengawas sekolah, kepala sekolah, kepala tata usaha, wakil kepala sekolah yang membidangi hal khusus, pustakawan, laboran, penjaga dan anggota kebersihan sekolah.

Fenomena peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan menjadi isu yang sangat penting diberbagai sekolah, meskipun upaya peningkatan profesionalisme pendidik telah dilakukan, namun penerapannya masih mengalami berbagai macam kendala yang mengakibatkan tenaga kependidikan belum mampu mengimplementasikan secara maksimal ilmu yang diperolehnya, salah satunya adalah SMK Darul A'mal Metro.

Sebagai sekolah baru yang ternyata banyak peminatnya, pentingnya peningkatan pengelolaan tenaga kependidikan yang baik juga akan berpengaruh pada proses pelayanan belajar mengajar, agar dapat dioptimalkan sebagaimana mestinya. Pendidikan yang baik bermula pada pengelolaan yang baik pula, sebagaimana sesuai dengan kebutuhannya, dimana salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan terletak pada tenaga kependidikan yang dikelola secara baik dan maksimal, agar mampu menghasilkan profesionalisme tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi, kinerja dan prilaku yang bisa berdampak langsung pada efektivitas proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan hal tersebut, sangat jelas bahwa tenaga kependidikan berkewajiban untuk terus belajar hal ini untuk menjawab tantangan kemajuan yang terus berkembang. Oleh Karena itu, tenaga kependidikan harus lebih profesional dalam melayani dan mengoptimalkan tanggung jawab. Tenaga kependidikan harus terus belajar dan peka untuk meningkatkan pengetahuannya guna menghadapi tantangan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Implementasi manajemen Tenaga Kependidikan dalam

peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan Di SMK Darul A'mal Metro.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi manajemen Tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro?
2. Faktor apakah yang mendukung dan menghambat Implementas manajemen tenaga kependidikan terhadap profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro?
3. Bagaimana Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam peningkata profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro?

Berdasarkan rumusan masala di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen Tenaga kependidikan terhadap profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro
3. Upaya mengatasi hambatan implentasi manajemen tenaga kependidikan terhadap profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Darul A'mal Metro

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Penetapan lokasi penelitian adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian lokasi berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam menentukan penelitian.

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Darul A'mal Metro. Peneliti memilih lokasi ini sebab ingin mengetahui implementasi manajemen Tenaga Kependidikan dalam meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan yang ada disekolah.